

## **ABSTRAK**

Riska Krisnawati (0806945). Kesejahteraan Subjektif (*Subjective Well-Being*) Buruh Pabrik (Studi Deskriptif pada Buruh PT. Laksana Teknik Makmur Kabupaten Bogor). Skripsi Jurusan Psikologi FIP UPI, Bandung (2013).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data mengenai kondisi kesejahteraan subjektif buruh pabrik di PT. Laksana Teknik Makmur Kabupaten Bogor yang didasari pada penilaian aspek kognitif, aspek afektif, dan faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan subjektif buruh pabrik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* pendekatan utama kuantitatif dengan desain penelitian studi deskriptif. Subjek penelitian merupakan 125 buruh PT. Laksana Teknik Makmur periode Desember 2012 dan empat orang buruh untuk diwawancara. Instrumen yang digunakan adalah Instrumen Kesejahteraan Subjektif Buruh yang divalidasi oleh para ahli dan diuji validitas konstruk menggunakan analisis faktor yang dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buruh di PT. Laksana Teknik Makmur lebih banyak termasuk pada kategori kesejahteraan subjektif rendah. Pada aspek kognitif buruh menilai kehidupannya memuaskan. Pada aspek afektif buruh lebih banyak mengalami hal yang tidak menyenangkan dan afek negatif. Faktor yang paling memengaruhi kesejahteraan buruh yaitu pendapatan. Permasalahan pendapatan dialami semua buruh PT. Laksana Teknik Makmur, namun cara menyikapi buruh terhadap permasalahan tersebut yang berbeda. Diharapkan pihak buruh dan pengusaha terus melakukan kerjasama yang adil agar tercipta kesejahteraan pada kedua belah pihak.

Kata kunci: kesejahteraan subjektif, buruh, dan pabrik.

## **ABSTRACT**

Riska Krisnawati (0806945) Subjective Well-Being of Factory Labor (Descriptive Study of PT. Laksana Tekhnik Makmur's Labors in Kabupaten Bogor). Thesis of Psychology Departement, Faculty of Education, Indonesia University of Education, Bandung (2013).

The purpose of this research was to describe empiric data about the subjective well-being condition of factory labors in PT. Laksana Tekhnik Makmur Kabupaten Bogor based on the evaluations of cognitive aspect, affective aspect, and factors which contribute labor's subjective well-being. The research used mixed methods with quantitative as main approach with descriptive study as research design. This research included 125 labors in PT. Laksana Tekhnik Makmur in December 2012 and four labors to interviewed. The instruments used were an interview guide and *Instrumen Kesejahteraan Subjektif Buruh* which had been validated by experts and construct validity test by factor analysis. The result showed that labors of PT. Laksana Tekhnik Makmur were more categorized to low subjective well-being. In cognitive aspect, labors evaluated their life as satisfied. In affective aspect, labors more experienced unhappy moment and negative affects. Income problem were faced by labors of PT. Laksana Tekhnik Makmur, but they had different ways of responding the problem. Labors and industrialists should be well-corporated and fair in order to build well-being on each of their side.

Key words: subjective well-being, labor, and factory